

# **INVESTMENT FEASIBILITY ANALYSIS OF BUKU 4 BANK SHARES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2019-2021 PERIOD**

**By**

**Yoel William Panjaitan**

## **Abstract**

*This research is a qualitative research that aims to find out how BUKU 4 banks perform and how the investment feasibility of BUKU 4 banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. This research uses an Interpretive paradigm with a case study approach. The sample from this study was all members of BUKU 4 bank from 2019-2021. The data collection technique in this study used documentation techniques. The results of this study show that in 2019 -2021 the performance of BUKU 4 banks in general is not worth investing in. In 2019 the categories that are not worth investing in are more than those that are worth investing in. Moreover, in 2020 and 2021 the covid-19 pandemic began to spread which even made the expected value of the rate of return negative, as well as making the individual returns of each BUKU 4 bank stock much lower than the expected value of the rate of return. In those 36 months, the BUKU 4 bank stocks that produced the most worthy categories for investment were PNB and BNGA with a total of 14 times feasible in 36 months. And then the least deserving was achieved by BMRI with only 9 decent times in 36 months.*

*Keywords: investment feasibility, CAPM, BUKU 4 Bank*

# **ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI SAHAM BANK BUKU 4 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021**

**Oleh**

**Yoel William Panjaitan**

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja bank BUKU 4 dan bagaimana kelayakan investasi bank BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan paradigma Interpretatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh anggota bank BUKU 4 dari tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa tahun 2019 -2021 kinerja bank BUKU 4 secara umum tidak layak untuk investasi. Di tahun 2019 kategori yang tidak layak untuk diinvestasi lebih banyak daripada yang layak untuk diinvestasikan. Terlebih lagi di tahun 2020 dan 2021 pandemi covid-19 mulai menyebar yang bahkan membuat nilai harapan tingkat pengembalian menjadi negatif, serta membuat *return* individu dari masing-masing saham bank BUKU 4 banyak lebih rendah daripada nilai harapan tingkat pengembalian. Dalam 36 bulan tersebut saham bank BUKU 4 yang paling banyak menghasilkan kategori layak untuk diinvestasi adalah PNB dan BNGA dengan total 14 kali layak dalam 36 bulan. Sementara yang paling tidak layak diraih oleh BMRI dengan hanya 9 kali layak dalam 36 bulan.

Kata Kunci: kelayakan investasi, CAPM, Bank BUKU 4